

HALAMAN PENGESAHAN



Laporan Kerja Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Program Studi D3 Farmasi

Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia

Tahun 2025

Disusun dan disahkan di:

Yogyakarta, 29 November 2025

Oleh:

Mengetahui,
Wadir I Bidang Akademik
Poltekkes BSI



(apt. Arna Woro Utami, M.Sc.)

Kaprodi D3 Farmasi
Poltekkes BSI



(apt. Ana Mardyaningsih, M.Sc.)

Menyetujui,
Direktur Poltekkes BSI



(Dra. Yuli Puspito Rini, M.Si)

Berdasarkan data evaluasi yang terdapat dalam file Excel mengenai **Program Studi D3 Farmasi Poltekkes BSI**, berikut adalah **laporan evaluasi kesesuaian CPL dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan**:

I. Pendahuluan

Laporan ini disusun untuk mengevaluasi kesesuaian **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** Program Studi D3 Farmasi Poltekkes BSI dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan, berdasarkan data evaluasi yang diperoleh dari mitra kerja (rumah sakit, apotek, industri farmasi) dan alumni.

II. Masukan dari Mitra Kerja dan Alumni

1. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Kebutuhan Dunia Kerja

Berdasarkan tanggapan dari **mitra kerja di apotek, rumah sakit, dan industri farmasi**, profil lulusan Program Studi D3 Farmasi Poltekkes BSI sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Lulusan memiliki **kompetensi teknis kefarmasian**, pemahaman mengenai **regulasi dan etika profesi**, serta kemampuan dalam memberikan **pelayanan kefarmasian** yang relevan di berbagai fasilitas kesehatan.

2. Usulan Penyesuaian dan Pengembangan Kompetensi

Beberapa usulan penting terkait dengan pengembangan kompetensi lulusan diantaranya:

- **Kemampuan komunikasi profesional dan keterampilan manajerial** yang perlu diperkuat, terutama dalam pengelolaan **obat dan perbekalan kesehatan**.
- **Sikap profesionalisme** yang lebih ditekankan, termasuk kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan pasien di **apotek dan puskesmas**. Beberapa mahasiswa masih merasa **kurang percaya diri** saat bertemu pasien selama **PKL**, terutama dalam hal menjelaskan informasi obat dan bertindak asertif dalam memberikan layanan.

3. Keterampilan yang Perlu Diperkuat

Selain keterampilan teknis, beberapa keterampilan lain yang perlu ditambahkan dalam kurikulum untuk mendukung kelancaran praktik di dunia kerja adalah:

- **Public speaking dan komunikasi interpersonal**, khususnya dalam memberikan **penyuluhan dan informasi obat** kepada pasien.

- Pengetahuan dan keterampilan terkait dengan **teknologi digital** dalam **pelayanan kefarmasian**, yang sangat relevan dengan perkembangan teknologi di sektor kesehatan.
 - Penguatan dalam **bahasa Inggris**, terutama dalam penggunaan **terminologi medis** untuk mendukung lulusan dalam menghadapi kompetisi global di bidang farmasi.
4. **Kesesuaian Praktik Kerja Lapangan (PKL)**
- Lulusan telah menunjukkan kesiapan untuk bekerja di **apotek, rumah sakit, dan puskesmas**, namun ada usulan untuk **menambah tempat PKL di BPOM**, atau bahkan di sektor **pemasaran farmasi dan retail**, seperti di **PBF (Pendistribusian Farmasi)** atau **Medical Representative**. Ini penting sebagai pengembangan karir di luar sektor kesehatan tradisional.
5. **Evaluasi Metode Pembelajaran**
- Evaluasi terhadap metode pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menganggap **metode pembelajaran dan evaluasi** sudah sesuai, namun ada beberapa saran untuk meningkatkan **diskusi kelas** dan memperpendek **waktu praktikum di laboratorium** agar lebih efisien. Beberapa alumni juga mengusulkan agar **RPS (Rencana Pembelajaran Semester)** lebih dipersiapkan dengan jelas dan terstruktur.

III. Rekomendasi untuk Pengembangan Kurikulum dan Peningkatan Kompetensi Lulusan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, beberapa rekomendasi pengembangan kurikulum dan kompetensi lulusan adalah sebagai berikut:

- **Peningkatan kemampuan komunikasi** melalui pelatihan **public speaking**, serta **komunikasi medis** dalam bahasa Inggris untuk mempersiapkan lulusan menghadapi tantangan di dunia kerja global.
- **Penambahan materi terkait manajemen farmasi**, termasuk pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan di apotek dan rumah sakit.
- **Penguatan soft skills**, seperti **kepercayaan diri, etika profesional, dan kerjasama tim**, yang penting dalam praktik pelayanan kefarmasian.

- Menambahkan **praktik lapangan** yang lebih berorientasi pada **pelayanan farmasi berbasis teknologi digital** dan di **sektor pemasaran farmasi** serta **retail farmasi** untuk membuka peluang kerja yang lebih luas.

IV. Kesimpulan

CPL Program Studi D3 Farmasi Poltekkes BSI telah sesuai dengan kebutuhan industri, terutama dalam bidang apotek, rumah sakit, dan puskesmas. Namun, untuk memastikan lulusan siap menghadapi perkembangan dunia kerja yang lebih luas, perlu ada penambahan keterampilan di sektor **pemasaran farmasi, retail**, serta penguatan **komunikasi profesional, bahasa Inggris**, dan **teknologi digital** dalam pelayanan kefarmasian. Rekomendasi ini diharapkan dapat memperkuat kualitas lulusan dan meningkatkan daya saing mereka di pasar tenaga kerja global.

V. Tindak Lanjut

Rekomendasi ini akan menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum dan penyusunan RPS ke depannya, serta dalam penyesuaian dengan kebutuhan dunia industri dan kemajuan ilmu pengetahuan.